



## RINGKASAN

FAHRIZA YOSARA. Manajemen Kesehatan Sapi Pedaging *Brahman Cross (BX)* di CV Ben Buana Sejahtera Sumedang Jawa Barat. *Health Management of Brahman Cross Cattle at CV Ben Buana Sejahtera Sumedang West Java*. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Sapi pedaging merupakan usaha ternak yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Faktor penting dalam usaha peternakan yaitu pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen perkandangan dan manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan terbagi menjadi empat kelompok yaitu pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan penanganan (kuratif).

Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam budidaya sapi pedaging khususnya pada manajemen kesehatan. CV Ben Buana Sejahtera (BBS) berlokasi di *Teaching Farm* IPDN, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. PKL telah dilaksanakan pada 8 Februari 2021 sampai dengan tanggal 1 Mei 2021. CV BBS menyewa lahan IPDN seluas 2 Ha yang memiliki 4 kandang koloni untuk pemeliharaan sapi *Brahman Cross (BX)*. Sapi BX yang dipelihara ialah sapidengan umur lebih dari 2 tahun. Jumlah populasi sapi BX periode Februari – April 2021 yaitu 522 ekor. Sistem pemeliharaan dilakukan yaitu sistem pemeliharaan intensif selama 25-75 hari.

Kegiatan PKL di CV BBS yaitu melakukan kegiatan dengan mengikuti seluruh aktivitas sesuai SOP yang telah dibuat oleh perusahaan. Kegiatan rutin di CV BBS meliputi penanganan sapi datang dan sapi keluar, teknis penyediaan dan pemberian pakan, *monitoring* tiap 30 menit, melakukan program kesehatan dan penanganan penyakit. Kemudian dari kegiatan tersebut diperoleh data untuk di analisa dan disusun dalam laporan khususnya tentang manajemen kesehatan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan di lokasi peternakan, wawancara, melakukan pencatatan jurnal harian dan periodik.

Manajemen kesehatan di CV BBS meliputi pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan penanganan penyakit (kuratif). Program preventif di CV BBS yaitu dengan melakukan *biosecurity* berupa sanitasi, isolasi dan *monitoring*. Program promotif yang dilakukan yaitu pemberian vitamin, antibiotik dan obat cacing saat awal pemeliharaan. Program kuratif di CV BBS melakukan pengobatan pada sapi sakit sesuai anjuran petugas kesehatan hewan. Penyakit yang sering terjadi ialah sapi pincang. Sapi sakit dengan kondisi parah dilakukan pemotongan paksa di Rumah Potong Hewan (RPH) MBC. Pada periode Februari – April 2021 tingkat morbiditas sapi BX CV BBS yaitu 2% dan tidak ada kejadian kematian pada sapi. Limbah yang dihasilkan CV BBS sebagian dibuang ke kebun rumput milik warga dan sebagian diambil petani/ warga sekitar. CV BBS menghasilkan produk sapi hidup yang dijual berdasarkan jenisnya dan bobot hidupnya. Sistem pemasaran CV BBS yaitu menjual sapi langsung ke RPH.

Kata kunci : CV BBS, Manajemen kesehatan, *Brahman Cross (BX)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.